

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI BATUK DI RT 02 RW 05 KELURAHAN PASIRBIRU KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Swamedikasi adalah pembelian obat sendiri untuk anggota keluarga dari masyarakat atau pengobatan penyakit anggota keluarga tanpa pemeriksaan medis atau diagnosis. Pengobatan sendiri sering digunakan untuk mengobati penyakit ringan seperti batuk. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam swamedikasi batuk. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi batuk di RT 02 RW 05 kelurahan Pasirbiru Kota Bandung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang bersifat deksriptif. Sebanyak 73 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan instrumen kuesioner yang telah di validasi. Mendapatkan hasil rata-rata ada pengetahuan laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan sebesar 83% dan pengetahuan berdasarkan usia tertinggi adalah 19-26 tahun dengan rata-rata skor 83%. Pada tingkat pengetahuan berdasarkan tingkat pekerjaan tertinggi adalah PNS dengan rata-rata skor 90% dan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi adalah perguruan tinggi dan SMA dengan rata-rata skor 81%. Dapat disimpulkan pada hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi batuk di RT 02 RW 05 Kelurahan Pasirbiru Kota Bandung dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi batuk termasuk dalam kategori pengetahuan baik dengan skor presentase rata-rata 80%.

Kata kunci: Batuk, Swamedikasi, Pengetahuan

LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT COUGH SELF-DEFENSE IN RT 02 RW 05 KELURAHAN PASIRBIRU KOTA BANDUNG

ABSTRACT

Self-medication is the purchase of own medicines for family members from the community or treatment of family members' illnesses without medical examination or diagnosis. Self-medication is often used to treat minor ailments such as coughs. Therefore, the community must have a good level of knowledge in cough self-medication. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge about cough self-medication in RT 02 RW 05, Pasirbiru village, Bandung City. This research is an observational study with a descriptive cross sectional research design. A total of 73 respondents met the inclusion and exclusion criteria with a validated questionnaire instrument. The results showed that the average knowledge of men was higher than that of women by 83% and the highest knowledge based on age was 19-26 years with an average score of 83%. At the level of knowledge based on the highest occupation level is civil servant with an average score of 90% and based on the highest level of education is college and high school with an average score of 81%. It can be concluded from the results of research on the description of the level of community knowledge about cough self-medication in RT 02 RW 05 Pasirbiru Village, Bandung City, it can be concluded that the level of public knowledge of cough self-medication is included in the category of good knowledge with an average percentage score of 80%.

Keywords: Cough, Self-medication, Knowledge